

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai ‘kegiatan ilmiah’ karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. ‘Terencana’ karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.⁵⁶

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga ada langkah-langkah yang perlu dilalui secara berjenjang sebelum melangkah pada tahap berikutnya.

Secara umum metode penelitian dirangkum dalam tiga langkah. Langkah pertama adalah mengajukan pertanyaan. Pertanyaan ini muncul karena ada sesuatu hal yang menarik dan mungkin saja tidak biasa dan janggal menuntut adanya jawaban atau pemahaman lebih mendalam. Langkah kedua adalah mengumpulkan data baik dengan cara wawancara atau mengajukan pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya bersama dengan pilihan jawabannya. Langkah ketiga adalah menyajikan jawaban yang diperoleh sesudah data dan informasi dianalisis dengan cara yang benar, komprehensif dan logis.⁵⁷

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ialah Analisis Kualitatif Lapangan (*Field Reserch*) berupa cara yang dilakukan penelitian terhadap sumber-sumber terkait dengan tidak memanfaatkan data statistik. Pada penelitian ini, metode kualitatif dipakai guna menelusuri secara menyeluruh dan menjelaskan yang berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter Peserta Didik dalam *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I* karangan Al – Ustādz Umar Bin Ahmad Bārājā melalui mata

⁵⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), 5

⁵⁷ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), 1-4

pelajaran Akhlak pada peserta didik kelas IV di Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang dipakai dalam skripsi ini ialah deskriptif analisis. Ciri-ciri pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditekankan pada sistem, yang dimaksud adalah meneliti apa saja berupa data, fakta, realitas, peristiwa yang terjadi dan dijalani. Lebih lanjut, ciri-ciri dari penelitian ini adalah setting alamiah, memfokuskan terhadap lingkungan yang alami, peneliti menjadi pelengkap, teori dari dasar (*grounded theory*), pembatasan ditentukan oleh fokus penelitian, hasil penelitian dibandingkan dan disetujui secara bersamaan, fakta, dan juga partisipasi aktif dari partisipan.⁵⁸

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo yang berlokasi di Dsn. Trisik RT. 11 RW. 01 Ds. Tarub Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan Tahun 2020/2021. Adapun alasan peneliti memilih Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo sebagai tempat penelitian karena Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo merupakan salah satu madrasah yang menggunakan *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I* Al-Ustādz Umar Bin Ahmad Bārājā melalui mata pelajaran Akhlak sebagai rujukan dan sarana pembentukan karakter melalui pendidikan karakter peserta didik dalam kitab tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek observasi atau narasumber merupakan seorang yang diminta guna memberikan petunjuk tentang kenyataan ataupun pendapat. Seperti yang sudah dipaparkan Arikunto, Subyek penelitian adalah topik yang dimaksud guna diteliti oleh peneliti.⁵⁹ Jadi subyek peneliti adalah sumber pemberitahuan yang dicari guna membuka kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa subyek yang sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti tentang Implementasi Pendidikan Karakter peserta didik dalam *Kitab Akhlāq*

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 15

⁵⁹ Yuka Martlisda Anwika, *“Peran Pelatihan Keterampilan Dalam Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Musisi Jalanan”*, Skripsi, (Bandung : LPI, 2013)

Lil Banīn di Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo Grobogan. Maka subyek penelitian yaitu Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Akhlak kelas IV dan peserta didik Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo Grobogan.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ialah subjek asal mula data didapatkan. Dumber data penelitian ialah aspek signifikan yang membentuk alasan dalam memutuskan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber data yang dibutuhkan guna menggabungkan data pada penelitian.⁶⁰ Data penelitian digabungkan melalui instrumen pengumpulan data, observasi, maupun dengan data dokumentasi.

Mengenai sumber penelitian data dalam penelitian mencakup dua sumber, diantaranya adalah sumber primer (sumber utama) yang diperoleh dari teknik pengumpulan data berupa *interview* serta observasi, dan sumber sekunder (pendukung) yang diperoleh melalui dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

1. Data Primer adalah data yang didapatkan langsung menyampaikan informasi terhadap pengumpul data.⁶¹ Data didapatkan dari sumber awal lewat cara dan teknik pengumpulan data yang berbentuk *interview* (wawancara), penelitian ataupun menggunakan instrument penelitian yang secara khusus dibuat sinkron pada tujuannya.⁶² Adapun data primer dalam penelitian ini berupa catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan.
2. Data Sekunder adalah data penunjang sumber pertama yang didapatkan secara tidak langsung.⁶³ Data sekunder berbentuk data-data telah tersaji dan didapatkan dari penelitian dengan cara membaca, menganalisis atau mendengarkan.⁶⁴ Data sekunder didapatkan berasal dari sumber tidak langsung yang

⁶⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), 169.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 308.

⁶² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu, 2006), 209.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 309.

⁶⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu, 2006), 209.

berbentuk dokumentasi maupun dokumen resmi. Data ini digunakan untuk mendukung informasi yang telah diperoleh serta data tatkala penerapan pendidikan karakter peserta didik yang berupa bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, dan *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I*.

Data yang didapatkan kemudian dijelaskan dan dikelompokkan sesuai dengan data yang diharapkan sama, berlainan, dan unik dari sumber lain. Data dijelaskan hingga mendapatkan suatu simpulan, kemudian meminta persetujuan terhadap sumber-sumber tersebut. Cara ini diterapkan peneliti guna mempelajari lebih dalam data yang sama dengan permasalahan penelitian penerapan pendidikan karakter peserta didik dalam *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I* melalui mata pelajaran Akhlak kelas IV di Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo Grobogan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang betul-betul sesuai dalam observasi ini, mesti terdapat teknik pengumpul data yang cocok. Metode-metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara guna memandang, meninjau, dan memperhatikan dengan mencatat perihal tersusun guna suatu tujuan tertentu.⁶⁵ Kegiatan observasi melingkupi melakukan pencatatan secara terencana sesuai dengan keadaan, perbuatan, topik yang terlihat dan sesuatu yang dibutuhkan guna membantu penelitian yang dilaksanakan. Dalam langkah pertama penelitian dilaksanakan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya. Kemudian langkah berikutnya peneliti perlu melaksanakan penelitian yang berfokus, yaitu mulai menyusutkan data atau informasi yang dibutuhkan sampai peneliti dapat mendapatkan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Apabila hal tersebut telah ditemukan, maka peneliti dengan mudah mendeteksi tema-tema yang akan diteliti.⁶⁶

⁶⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups : Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta : PT Remaja Grafindo Persada, 2013), 129.

⁶⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 224.

Metode observasi dipelukan guna melihat secara langsung kondisi Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo Grobogan dan proses penerapan pendidikan karakter peserta didik dalam *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I* di kelas IV. Kondisi yang dimaksud guna memahami situasi untuk memudahkan dalam penyesuaian diri dengan kepala madrasah, guru-guru beserta staf-staf madrasah.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah suatu cara hubungan komunikasi yang pelaksanaannya dilaksanakan lebih dari dua orang, berlandaskan kesiapan dan dalam *setting* alamiah, dengan panduan pembicaraan yang menunjukkan pada keinginan yang sudah direncanakan dengan mendahulukan kepercayaan menjadi dasar penting pada saat menguasai.⁶⁷

Dalam wawancara ini dilakukan dengan kepala madrasah, guru kelas IV dan juga peserta didik kelas IV. Wawancara terhadap kepala madrasah mengenai sejarah berdirinya madrasah, harapan dari pelaksanaan implementasi pendidikan karakter peserta didik, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan implementasi pendidikan karakter. Untuk wawancara dengan guru kelas IV berupa nilai-nilai yang ditanamkan dan di kembangkan di madrasah, strategi pembelajaran yang digunakan di madrasah, serta penerapan pendidikan karakter peserta didik yang terdapat di kelas IV. Kemudian untuk peserta didik kelas IV berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan di Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo Grobogan melalui mata pelajaran Akhlak.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dari sumber-sumber non instan, dapat berupa dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, dan dokumen sejarah sekolah. Dokumentasi merupakan sumber data yang bertujuan untuk mendapatkan melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dasar awal dari data ini tidak terbatasnya dalam ruang dan waktu hingga memberikan ruang terhadap peneliti guna memahami hal-hal yang sudah sering terjadi di waktu dulu. Sementara itu dokumentasi hanya nama

⁶⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups : Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), 31-34.

lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen.⁶⁸

Cara ini dipakai guna memperoleh fakta yang tercatat semacam, letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, serta fakta-fakta lainnya seperti administrasi pembelajaran, visi, misi, tujuan, serta foto-foto gambaran umum, sejarah berdirinya, absensi peserta didik, data guru dan data peserta didik, sarana prasarana, tata tertib, dan program atau kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendidikan karakter peserta didik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti pada observasi ini memakai teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara pengecekan keabsahan data yang digunakan diluar data guna kebutuhan pengecekan atau menjadi pengimbang pada data tersebut.⁶⁹ Apabila peneliti menggunakan penyatuan data dengan triangulasi, jadi semestinya peneliti menyatukan data bersamaan dengan menguji kredibilitas data, yaitu dengan memeriksa kredibilitas data dengan beragam teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.⁷⁰

1. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik berarti guna mengecek kredibilitas data yang dilaksanakan dengan metode melihat data terhadap sumber data yang cocok dengan teknik yang berbeda.⁷¹ Peneliti memakai observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang cocok secara bersamaan.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷² Penguraian keabsahan data dengan triangulasi, penelitian bisa *me-recheck* hasil penelitiannya dengan jalan membandingkan

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 175-178.

⁶⁹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 330.

⁷⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 327.

⁷¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 327.

⁷² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 327.

dengan berbagai sumber antara kepala madrasah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan langkah:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
 - b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
 - c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.⁷³
3. Triangulasi waktu

Waktu juga kerap berpengaruh terhadap kredibilitas data. Pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber. Data yang didapatkan dengan metode wawancara di siang hari saat narasumber masih segar, belum mengajar, dan akan memberi data yang lebih benar, sampai lebih akurat. Maka dari itu dalam pengecekan kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan cara melaksanakan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila pengujian membuat satu yang berbeda, maka dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapati kepastian data yang diinginkan dalam penelitian.⁷⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu cara untuk mendapatkan dan mengatur secara teratur data yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dengan cara mengintegrasikan data kedalam bagian, menguraikan kedalam unsur, melaksanakan sintesa, membuat kedalam pola, memastikan yang digunakan dan yang akan dipelajari, serta menyusun kesimpulan hingga dengan gampang untuk dipahami oleh diri sendiri.⁷⁵

Metode analisis data yang penulis pakai adalah analisis deskriptif. Adapun tahap yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data bermakna merangkum, memilah data terpenting, dan menekankan hal-hal yang berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter peserta didik di Madrasah Diniyyah berupa nilai religious, nilai nasionalis, nilai mandiri,

⁷³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 332.

⁷⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 374.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 335.

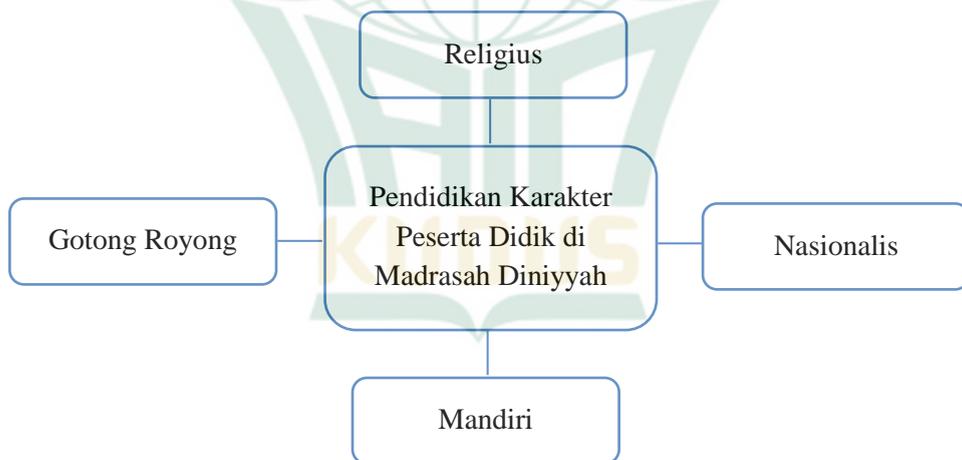
dan juga nilai gotong royong. Oleh sebab itu, data yang direduksi dapat memberikan data yang jelas dan nyata, serta memudahkan peneliti guna mengumpulkan data.⁷⁶ Banyaknya data yang didapatkan ditempat penelitian, memerlukan pelaksanaan mencatat secara teliti, sesuai dengan yang sudah disebutkan, apabila sering melakukan penelitian dalam bidang ini, maka semakin kompleks data yang di dapatkan.

Peneliti akan merangkum hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo Grobogan mengenai implementasi pendidikan karakter peserta didik di Madrasah Diniyyah berupa nilai religious, nilai nasionalis, nilai mandiri, serta nilai gotong royong dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter peserta didik di Madrasah Diniyyah

2. Data *Display* (Penyajian data)

Sesudah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data atau data *display*. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dipaparkan berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik, tabel, dan sejenisnya.⁷⁷

Adapun bentuk dari pendisplayan data ini dapat dilakukan dengan menggunakan skema sebagai berikut:



⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 338.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 341.

Dalam penelitian ini, display data berasal dari hasil reduksi data yang telah dipaparkan sebelumnya dan dikembangkan melalui uraian singkat tentang implementasi pendidikan karakter peserta didik berupa nilai religious, nilai nasionalis, nilai mandiri, dan nilai gotong royong .

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah selanjutnya untuk menganalisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah menyimpulkan.⁷⁸ Kesimpulan didasarkan pada pemahaman atau hasil yang sudah diperoleh. Hal ini bertujuan untuk mencari sebuah makna dalam kumpulan data yang didapatkan dengan mencari keterkaitan, perbedaan dan kesamaan.

Penulis menggunakan simpulan dengan mengumpulkan data dari hasil penelitian yang berhubungan pada penerapan pendidikan karakter peserta didik dalam *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I* melalui mata pelajaran Akhlak kelas IV di Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo Grobogan yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 338.